

Menghindari Perdebatan dan Konflik selama Umrah dan Haji



Ibadah haji dan umrah adalah perjalanan spiritual yang penuh makna. Selama di Tanah Suci, setiap langkah seharusnya menjadi jalan menuju ketenangan dan kedekatan dengan Allah SWT. Namun, karena melibatkan jutaan jamaah dari berbagai latar belakang, potensi terjadinya perbedaan dan gesekan pun tak bisa dihindari. Oleh karena itu, penting untuk membekali diri dengan akhlak mulia, termasuk menghindari perdebatan dan konflik selama menjalani ibadah. Artikel ini mengupas secara komprehensif tentang pentingnya menghindari perdebatan serta cara menjaga hati dan lisan agar ibadah kita diterima Allah SWT.

Larangan Berdebat dan Bertengkar selama Ibadah Haji dan Umrah

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 197, Allah SWT berfirman:

“Barangsiapa yang menetapkan niat dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats (berkata kotor), fusuq (berbuat maksiat), dan jidal (bertengkar) selama mengerjakan haji.”

Ayat ini dengan tegas melarang setiap bentuk pertengkaran atau perdebatan selama rangkaian ibadah haji, termasuk umrah. Larangan ini bukan sekadar etika sosial, melainkan bagian dari syarat diterimanya ibadah. Haji dan umrah bukan hanya ritual fisik, tetapi juga proses penyucian jiwa. Ketika seseorang mudah terpancing emosi, bertengkar karena hal sepele, atau membesarkan perbedaan, ia telah mencederai kesucian ibadah itu sendiri.

Mengingat banyaknya jamaah, antrean panjang, suhu panas, serta perbedaan budaya, kondisi di Tanah Suci memang bisa memicu emosi. Namun di sinilah ujian kesabaran berlangsung. Allah ingin melihat bagaimana hamba-Nya tetap menjaga adab dan menahan diri, sekalipun dalam keadaan tidak nyaman.

Mengontrol Emosi dan Menjaga Lisan di Tanah Suci

Salah satu tantangan terbesar selama ibadah di Mekkah dan Madinah adalah mengendalikan emosi. Kelelahan fisik, perubahan jadwal, dan kondisi lingkungan seringkali membuat seseorang lebih mudah tersulut marah. Padahal, Rasulullah SAW bersabda: *“Orang yang kuat bukanlah yang menang dalam bergulat, tetapi yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Menjaga lisan juga menjadi prioritas utama. Lisan yang dibiarkan bebas sering kali melahirkan keluhan, celaan, atau bahkan fitnah. Di Tanah Suci, setiap ucapan bernilai ibadah atau justru bisa menjadi dosa. Oleh karena itu, memperbanyak diam, dzikir, dan membaca doa adalah langkah efektif untuk mencegah lisan tergelincir.

Disarankan pula untuk melakukan teknik-teknik pengendalian diri seperti istighfar, tarik napas panjang, menyendiri sejenak saat mulai kesal, dan mengingat kembali niat awal keberangkatan: untuk mencari ridha Allah, bukan membalas ego atau emosi sesaat.

Doa agar Diberi Hati yang Tenang dan Lapang

Selain upaya fisik dan mental, memohon ketenangan batin melalui doa adalah kunci utama dalam menjalani ibadah yang khusyuk. Doa berikut bisa diamalkan setiap hari selama berada di Tanah Suci:

نَبِيٍّ عَاجِلٍ أَوْ نَبِيٍّ قَاسِمٍ أَوْ نَبِيٍّ مُؤَخَّرٍ أَوْ نَبِيٍّ رَاحِمٍ أَوْ نَبِيٍّ مُبْتَلِيٍّ أَوْ نَبِيٍّ مُجْتَبِيٍّ أَوْ نَبِيٍّ مُؤْتَمَرٍ أَوْ نَبِيٍّ مُؤْتَمَرٍ أَوْ نَبِيٍّ مُؤْتَمَرٍ

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah aku termasuk golongan orang yang sabar, bertakwa, dan khusyuk.”

Atau bisa juga membaca:

أَنْ أَدُقَّ أَتِّبَتْ وَأَرْبَصَ أَنْ يَلْعَ غُزْفًا أَنْ بَرَّ

Artinya: “Ya Rabb kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan teguhkanlah pendirian kami.” (QS. Al-Baqarah: 250)

Dengan terus-menerus memohon pertolongan Allah, hati menjadi lebih lapang, tidak mudah tersinggung, dan mampu melihat masalah dengan perspektif yang tenang. Jangan lupa pula untuk berdoa agar dijauhkan dari sifat mudah marah dan keras kepala, karena dua hal itu kerap menjadi pemicu konflik.

Etika Menyikapi Perbedaan Pendapat di Kalangan Jamaah

Perbedaan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah sering muncul karena perbedaan mazhab atau tradisi lokal. Sebagai contoh, sebagian jamaah bertakbir ketika melempar jumrah, sementara yang lain tidak. Ada yang memotong seluruh rambut saat tahallul, ada pula yang hanya sebagian. Semua ini merupakan perbedaan *furu'* (cabang) dalam agama yang tidak seharusnya menjadi sumber konflik. Sikap yang dianjurkan adalah *tasamuh* (toleransi). Jangan merasa diri paling benar dan meremehkan praktik orang lain. Jika kita memahami bahwa tujuan utama ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah, maka kita akan lebih bijak dalam menyikapi perbedaan.

Menghindari perdebatan juga berarti menghindari debat keilmuan di tengah pelaksanaan ibadah. Jika ingin berdiskusi, lakukanlah setelah ibadah selesai dan dalam

suasana yang tenang. Selama di Tanah Suci, fokuslah pada penghambaan, bukan pembuktian siapa yang paling tahu atau paling benar.

Keutamaan Mengalah dan Mengedepankan Ukhuwah

Mengalah dalam situasi tertentu bukan berarti kalah, tapi justru menunjukkan kedewasaan iman. Rasulullah SAW bersabda:

“Aku menjamin sebuah rumah di surga bagi orang yang meninggalkan perdebatan walaupun ia berada di pihak yang benar.” (HR. Abu Dawud).

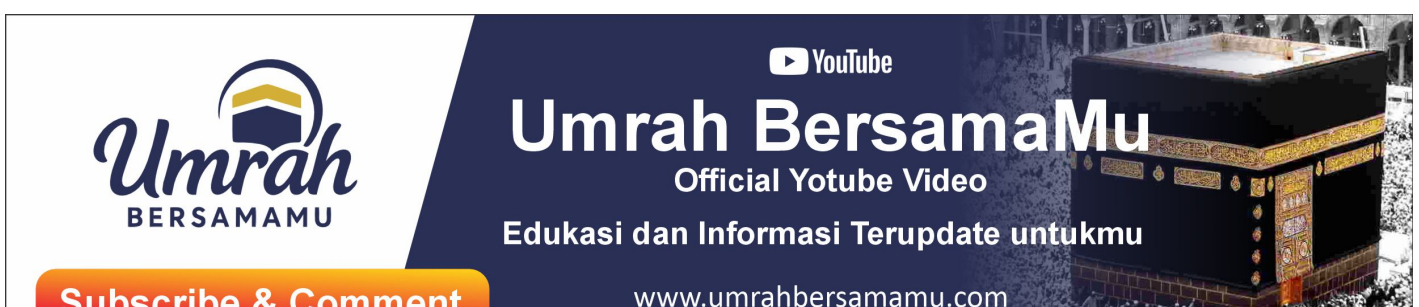
Ibadah haji dan umrah adalah momen untuk menguatkan ukhuwah Islamiyah. Ketika kita bisa bersabar menghadapi sikap jamaah lain yang tidak menyenangkan, membantu mereka yang lemah, dan memaafkan kesalahan orang lain, itu semua adalah amal saleh yang sangat dicintai Allah.

Ukhuwah yang dijaga selama ibadah juga akan menumbuhkan rasa damai di hati. Ketika semua jamaah saling menghormati dan mengedepankan akhlak, suasana ibadah akan terasa lebih sejuk dan syahdu. Jangan biarkan ego merusak momen suci yang mungkin hanya sekali seumur hidup.

Penutup

Menjaga suasana hati dan menghindari konflik selama ibadah haji dan umrah adalah bagian penting dari kesempurnaan ibadah. Larangan berdebat, anjuran untuk mengontrol emosi, serta pentingnya ukhuwah menjadi prinsip utama dalam perjalanan spiritual ini. Mari kita jadikan haji dan umrah bukan sekadar ritual, tetapi juga proses penyucian hati. Dengan menjaga lisan, menerima perbedaan, dan memperbanyak doa, insya Allah kita akan pulang membawa predikat haji atau umrah yang mabrur.

Terima kasih telah membaca



 YouTube

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

Umrah BERSAMAMU

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!